BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sebelum peneliti menyajikan data tentang manajemen penerimaan peserta didik baru di PAUDIT Al Khair Barabai, maka peneliti akan menyajikan gambaran umum mengenai lokasi penelitian sebagai berikut:

1. Sejarah Singkat Berdirinya PAUDIT Al-Khair Barabai

PAUD Islam Terpadu Al Khair merupakan suatu lembaga pendidikan yang dibentuk oleh Yayasan Al Futuwwah dan bergerak dibidang pendidikan anak usia dini. PAUD IT Al Khair menaungi 3 (tiga) lembaga di bawahnya, yaitu Taman Pengasuhan Anak, Kelompok Bermain dan Taman Kanak-Kanak. Dan lembaga pendidikan yang didirikan pertama kali adalah Taman Kanak-kanak (TK). Sebenarnya awal mula TK ini berdiri adalah dengan didahului dibentuknya sebuah sanggar belajar untuk anak-anak di lingkungan sekitar lokasi Yayasan berdiri.

Akhirnya lama kelamaan ada suatu keinginan untuk mendirikan lembaga pendidikan yang berorientasikan kepada pendidikan anak usia dini dan *alhamdulillah* pada tahun 2002 Ketua beserta pengurus Yayasan lainnya sepakat untuk mendirikan TKIT Al Khair sebagai sebuah sarana yang memfasilitasi anak-anak di sekitar tersebut untuk mendapatkan pengalaman bermain dan belajar yang lebih menyenangkan. Dengan jumlah anak pertama

kali sekitar 23 orang anak dan sekarang sudah lebih dari 100 orang anak bersekolah di TKIT Al Khair Barabai

Penyelenggaraan pendidikan anak usia dini yang dinaungi oleh Yayasan Al Futuwwah tidak hanya untuk lembaga Taman Kanak-Kanak (TK) saja, tetapi juga untuk lembaga Taman Pengasuhan Anak (TPA) dan Kelompok Bermain (KB). Lembaga TPA dibentuk pada tahun 2003 yang bertujuan untuk membantu para orang tua anak didik yang bersekolah di Al Khair yang memiliki kesibukan atau pekerjaan. Lembaga KB dibentuk pada tahun 2005 atas dasar banyaknya permintaan dari masyarakat yang menginginkan anak-anaknya yang berusia 3-4 tahun untuk bisa belajar mandiri dan mudah beradaptasi dengan lingkungan.

2. Identitas PAUDIT Al Khair Barabai

PAUDIT Al Khair Barabai merupakan lembaga pendidikan yang dibentuk oleh Yayasan Al Futuwwah dan bergerak dibidang pendidikan anak usia dini. PAUDIT Al Khair menaungi 3 (tiga) lembaga di bawahnya, yaitu TPA, KB dan TK. PAUDIT Al Khair Barabai berlokasi di Komplek SIT Al Khair Jl. Cahaya Al Ma'shum Kelurahan Bukat Desa Bawan Kecamatan Barabai.

Tabel 4.1 Identitas PAUDIT Al Khair Barabai

Nama Sekolah	PAUDIT Al Khair Barabai
Alamat Sekolah	Komplek SIT Al Khair Jalan Cahaya Al Maksum Bawan, Kelurahan Bukat, Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai tengah Kalimantan Selatan 72351
Standar Sekolah	Terakreditasi B
Berdiri	15 Juni 2002
Status	Swasta

Nama Sekolah	PAUDIT Al Khair Barabai
Yayasan	Al Futuwwah
NPSN	30311797
Nomor Izin Operasional	421/226 DIK/DP tahun 2003

3. Visi dan Misi PAUDIT Al Khair Barabai

a. Visi :

Meluluskan siswa-siswi berakhlak, berprestasi, mandiri dan berwawasan lingkungan

b. Misi :

1) Melakukan pembiasaan berbakti kepada kedua orangtua
2) Mengenalkan dan membiasakan ibadah wajib sebagai suatu rutinitas dan kewajiban yang tidak boleh ditinggalkan
3) Mengenalkan do'a harian, hadist,surah pendek, baca tulis dan hitung dasar
4) Memberikan pembiasaan kemandirian dimulai dari hal pribadi
5) Memberikan rangangan secara dini terhadap semua potensi anak
6) Menghasilkan lulusan yang siap sekolah

c. Tujuan :

1) Meluluskan anak-anak yang memiliki karakter
2) *Mustaqqoful fikri*/ cerdas dan berpengetahuan
3) *Mujahadatulinafsi*/ bersungguh-sungguh
4) *Qadirun'ala kasbi*/ mandiri
5) Menjadi lembaga pendidikan yang berbasis da'wah
6) Menjadi lembaga pendidikan percontohan

4. Keadaan Guru, Staf, Dan Peserta Didik PAUDIT Al Khair Barabai

a. Keadaan Guru dan Staf PAUDIT Al Khair Barabai

Keadaan di PAUDIT Al Khair barabai tahun ajaran 2022/2023 terdapat 1 kepala sekolah, 1 bidang kurikulum, 1 bidang humas, 18 tenaga pendidik, 1 koor perpustakaan dan 1 koor UKS dengan latar belakang pendidikan yang berbeda-beda yaitu:

Tabel 4.2 Keadaan Guru dan Staf PAUDIT Al Khair Barabai

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
1	Muhammad Ramlan, S.T	S1 Teknik Mesin	Kepala Sekolah
2	Sri Hairunnisa, S.Pd	S1 PAUD	Bidang Kurikulum
3	Norhalisah, S.Sos	S1 Administrasi Negara	Bidang Humas
4	Eka Nana Erlina, S.Pd	S1 PAUD	Guru A1
5	Kamariah Itin, S.Pd	S1 PAUD	Guru A1 dan Bidang Sarpra
6	Susilawati, S.Pd, M.Pd	S2 PAUD	Guru A2
7	Lusmini, S.Pd.I	S1 PAI	Guru A2
8	Maria Ulfah, S.Pd	S1 PAUD	Guru A3
9	Mahdalina, S.Pd	S1 PAUD	Guru A3
10	Hayati Nufus, S.Pd	S1 PAUD	Guru B1
11	Norseham, S.Pd	S1 PGMI	Guru B1
12	Rabiatu adawiyah, S.Pd	S1 PAUD	Guru B2
13	Rahmah, S.Pd	S1 BK	Guru B2
14	Mifti Fitriana, S.Ag	S1 Penerangan dan penyiaran Agama	Guru B3 dan Koor Al-Quran
15	Mairatu Ma'mum, S.Pd	S1 PAUD	Guru B3
16	Lifia Astuti, S.Pd	S1 PAUD	Guru KB1
17	Syanti, S.Pd	S1 PAUD	Guru KB1
18	Normalasari, S.Pd.I	S1 PAI	Guru KB2
19	Rahmida Erliani, S.Pd.I	S1 PAI	Guru KB2
20	Nor Sari Ratna, S.Pd	S1 PGMI	Guru KB2
21	Ghina Faizah, S.Pd	S1 PAUD	Guru KB2
22	Mitahul Jannah, A.Ma.Pust.	D2 Perpustakaan	Koor Perpus
23	Firiyah, A.Md.Kep	D3 Keperawatan	Koor UKS

b. Keadaan Peserta Didik PAUDIT Al Khair Barabai

Pada tahun ajaran 2022/2023 jumlah peserta didik di PAUDIT Al Khair Barabai TPA berjumlah 17 orang, KB1 berjumlah 14 orang, KB2 berjumlah 43 orang, TK A berjumlah 85 orang dan TK B berjumlah 76 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Keadaan Peserta Didik PAUDIT Al Khair Barabai

Jumlah Peserta Didik										Jumlah Seluruh	
Menurut Kelompok											
TPA		KB 1		KB 2		TK A		TK B			
LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR
11	6	7	7	16	27	50	35	44	32	128	107
17		14		43		85		76		235	

5. Keadaan Sarana dan Prasarana PAUDIT Al Khair Barabai

Keadaan sarana prasarana PAUDIT Al Khair Barabai dalam kondisi baik. Sarana dan prasarana PAUD terdiri dari beberapa ruangan dan permainan *out door* yang ada dihalaman sekolah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table sebagai berikut :

Tabel 4.4 Keadaan Sarana dan Prasarana PAUDIT Al Khair Barabai

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Kantor	1	Baik
2	Ruang kelas TK	6	Baik
3	Ruang Kelas KB	3	Baik
4	Ruang kelas TPA	2	Baik
5	Ruang UKS	1	Baik
6	Perpustakaan	1	Baik
7	Toilet	3	Baik
8	Gudang	1	Baik
9	Wahana Bermain	13	Baik

B. Penyajian Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi terhadap kepala sekolah, 3 panitia PPDB dan 2 orang

tua peserta didik di PAUDIT Al Khair Barabai maka selanjutnya dalah menyajikan data tentang manajemen penerimaan peserta didik baru di PAUDIT Al Khair barabai.

Dengan penyajian data ini, peneliti akan mengemukakan berdasarkan permasalahan yang sesuai rumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai dengan menggambarkan secara mendalam tentang manajemen penerimaan peserta didik baru di PAUDIT Al Khair Barabai serta apa yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerimaan peserta didik baru di PAUDIT Al Khair Barabai. Berikut penyajian data tentang Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru di PAUDIT Al Khair Barabai:

1. **Manajemen penerimaan peserta didik baru di PAUDIT Al Khair Barabai**

   Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas dalam manajemen penerimaan peserta didik baru di PAUDIT Al Khair Barabai, maka penulis menyajikan data dalam bentuk uraia yang mana merupakan kesimpulan dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan penulis terhadap 3 orang panitia PPDB dan 5 orang tua peserta didik di PAUDIT Al Khair Barabai. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tentang manajemen penerimaan peserta didik baru yang berlangsung dengan langkah-langkah manajemen penerimaan peserta didik baru yang dimulai dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

   a. **Perencanaan penerimaan peserta didik baru di PAUDIT Al Khair Barabai**

Dalam melakukan manajemen tentunya memerlukan perencanaan, perencanaan merupakan tahapan awal suatu kegiatan dalam proses manajemen. Perencanaan penerimaan peserta didik baru dilakukan setiap awal tahun ajaran baru guna merencanakan peserta didik baru yang akan masuk di sekolah. Perencanaan diperlukan untuk menetapkan apa yang harus dilakukan agar manajemen penerimaan peserta didik baru berjalan dengan baik dan sesuai dengan apa yang di inginkan. Salah satu upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam perencanaan manajemen penerimaan peserta didik baru yaitu, melakukan evaluasi penerimaan peserta didik baru pada tahun sebelumnya.

Sebelum kepala sekolah membentuk panitia penerimaan peserta didik baru kepala sekolah mengevaluasi terlebih dahulu tujuannya untuk melihat bagaimana kinerja panitia pada tahun sebelumnya, sebelum kepala sekolah membentuk panitia penerimaan peserta didik baru selanjutnya. Hal ini disampaikan oleh ibu Mahdalina selaku ketua panitia PPDB dalam wawancara sebagai berikut:

> Pertama yang dilakukan kepala sekolah itu mengevaluasi penerimaan peserta didik baru pada tahun sebelumnya, tujuannya untuk memperbaiki pelaksanaan PPDB yang akan di laksanakan selanjutnya. Jadi kepala sekolah dan semua guru mengadakan rapat evaluasi dalam rapat evaluasi itu mambahasah kinerja panitia, strategi-strategi dalam promosi, serta kekurangan-kekurangan pada pelaksanaan tersebut.[1]

Dari pemaparan ketua panitia PPDB diatas diketahui bahwa evaluasi merupakan tahapan awal sebelum melaksanakan PPDB. Evaluasi

[1] CWPPPDB1, Sabtu 14 Mei 2022

sangatlah penting di lakukan di awal sebelum PPDB dilaksanakan, tujuannya agar bisa menyusun strategi-strategi baru yang belum maksimal di laksanakan di tahun sebelumnya, dan bisa memaksimalkan kinerja panitia PPDB itu sendiri.

Hal yang sama juga disampaikan oleh ibu Sri Hairunnisa sebagai panitia PPDB dalam wawancara sebagai berikut:

> Sebelum PPDB dilaksanakan panitia melaksanakan evaluasi terlebih dahulu untuk membahas tentang target yang balum tercapai, setrategi yang belum terlaksana secara maksimal dan membahas kinerja panitia PPDB seperti apa untuk menenukan panitia PPDB selanjutnya.[2]

Berdasarkan observasi penulis sendiri, memang benar bahwa hal yang pertama dilakukan sebelum PPDB adalah melakukan evaluasi PPDB dimana para guru yang di pimpin oleh kepala sekolah bapak Muhammad Ramlan, S.T melakukan rapat untuk membahas tentang bagaimana PPDB di tahun sebelumnya. Evaluasi itu dilakukan agar memaksimalkan PPDB yang akan di laksanakan berikutnya, semua panitia menyampaikan pendapat-pendapat sesuai kapasitas mereka untuk di tampung dan dicari jalan keluarnya bersama agar PPDB yang di laksanakan bisa maksimal dan murid yang mendaftar bisa lebih banyak dari tahun sebelumnya bahkan bisa mencapai target.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti menyimpulkan bahwa dalam melakukan penerimaan peserta didik baru disini sekolah melakukan

[2] CWPPPDB3, Selasa 17 Mei 2022

manajemen PPDB dengan sungguh-sungguh setiap tahunnya dimana mereka selalu memikirkan strategi-strategi baru dengan evaluasi PPDB di tahun sebelumnya agar PPDB yang akan datang berjalan dengan baik dan bisa menarik minat peserta didik lebih banyak lagi.

Perencanaan yang dilakukan pihak sekolah selanjutnya adalah pembentukan panitia. Pembentukan panitia dipilih langsung oleh kepala sekolah yang beranggotakan ketua, sekretaris, bendahara dan untuk penanggung jawabnya yaitu kepala sekolah sendiri setelah evaluasi selesai dilakukan. Kemudian untuk panitia inti yang terpilih seperti: ketua, sekretaris dan bendahara. Mereka bertugas untuk memilih anggota seksi-seksi di setiap bidang sesuai dengan kemampuan mereka masing-masing. Hal ini disampaikan oleh ibu Mahdalina sebagai panitia PPDB dalam wawancarasebagai berikut:

> Untuk panitia inti PPDB dipilih langsung oleh kepala sekolah setelah kegiatan observasi dilakukan karena untuk masa jabatan panitia inti itu hanya setahun sekali dilihat berdasarkan kinerja nya kalo kinerja panitia inti baik maka akan di pertahankan dan akan menjadi panitia untuk PPDB selanjutnya.[3]

Hal yang sama juga disampaikan oleh ibu Lifia Astuti sebagai panitia PPDB dalam wawancara sebagai berikut:

> Pembentukan panitia PPDB diadakan setelah evaluasi dan dipilih langsung oleh kepala sekolah itu untuk panitia inti kalau untuk seksi-seksinya dipilih lagi oleh panitia iti nantinya berdasarkan kemampuan di bidang masing-masing agar bisa maksimal dalam tugasnya.[4]

[3] CWPPPDB1, Sabtu 14 Mei 2022
[4] CWPPPDB2, Senin 16 Mei 2022

Berdasarkan observasi penulis sendiri, memang benar bahwa pembentukan panitia ini dibuat setahun sekali. Pelaksanaannya pada bulan desember dengan melihat dokumentasi rapat yang di tunjukkan oleh ibu Nisa. Disana penulis melihat struktur panitia PPDB yang berubah setiap tahunnya.

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti menyimpulkan bahwa kepala sekolah memang benar-benar terencana dalam membentuk panitia PPDB dengan melihat sesuai kemampuan panitia yang diberikan amanah untuk menjadi panitia dengan melihat kelebihan-kelebihan panitia dalam melakukan manajemen PPDB itu sendiri. Adapun susunan tugas panitia PPDB di PAUD IT Al Khair Barabai saat ini sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Mahdalina adalah sebagai berikut:

Pembina	: Ketua & Direktur Operasional Yayasan Al Futuwah
Penanggung jawab	: Muhammad Ramlan, S.T.
Ketua	: Mahdalina, S.Pd.
Sekretaris I	: Lifia Astuti
Sekretaris II	: Normala Sari, S.Pd.
Bendahara	: Kamariah Itin, S.Pd.
Tim Promo	: Norhalisah, S.Sos, Sri Hairunnisa, S.Pd, Nor Sari Ratna, S.Sos, Eka Nana Erlina, S.Pd
Seksi Humas	: Penanggung jawab; Lusmini, S.Pd.I.

	Anggota; Rahmida Erliani, S.Pd.I, Hayati Nufus, S.Pd & Rabiatul Adawiyah, S.Pd.
Seksi Acara	: Susilawati, S.Pd.,M.Pd & Seri Rahayu, S.Pd
Seksi Konsumsi	: Penanggung Jawab; Tata Usaha
Seksi Perlengkapan	: Penanggung Jawab; Maria Ulfah, S.Pd.
	Anggota; Norseham, S.Pd, Mifty Fitriyana, S.Ag, & Ghina Faizah, S.Pd
Tim Observasi	: Penanggung Jawab; Mariatu Ma'mun, S.Pd,
	Anggota; Eka Nana Erlina, S.Pd, Elsa Rahmi Syahrianty, Rahmah, S.Pd, & Syanti
Tim Wawancara	: Muhammad Ramlan, S.T, Sri Hairunnisa, S.Pd, Mifty Fitriana, S.Ag, Kamariah Itin, S.Pd
Tim Kreatif	: Panlak Inti
Dokumentasi	:Miftahul Janah, A.Ma.Pust & Fitriyah, A.Md.Kep
Registrasi	: Rina Apriyani, S.Sos & Emilda Rusanti (TU)
Perlengkapan	: Tim CS[5]

b. Pengorganisasian penerimaan peserta didik baru di PAUDIT Al Khair Barabai

Pengorganisasian tidak bisa dilepaskan dari manajemen karena pengorganisasian ini pengaruhnya cukup besar dalam terlaksananya manajemen yang baik. Pengorganisasian yaitu mengatur, mengalokasikan,

[5] CWPPPDB1, Sabtu 14 Mei 2022

mendistribusikan pekerjaan dan sumberdaya diantara anggota organisasi. Pengorganisasian dilakukan setelah pembentukan panitia selesai. Maka dari itu, pengorganisasian dilakukan oleh pihak sekolah yang terdiri dari penanggung jawab, ketua, sekretaris, bendahara, seksi-seksi dan anggota. Beberapa di antaranya ditunjuk menjadi operator sekolah yang bertugas mengentri data calon peserta didik baru. Panitia PPDB bekerja menurut pedoman dan aturan yang telah ditetapkan berdasarkan keputusan dari kepala sekolah. Dalam pelaksanaan tugas, panitia bertanggung jawab kepada kepala sekolah dan kepala sekolah yang bertanggung jawab kepada yayasan. Setiap panitia memiliki tugas dan fungsinya masing-masing sesuai dengan jabatan yang dimiliki.

Pengorganisasian dimulai dengan panitia PPDB mengadakan rapat terlebih dahulu setelah pembentukan panitia dilaksanakan. Rapat panitia melibatkan semua panitia PPDB yang di adakan seminggu sekali yaitu pada hari sabtu, dalam rapat membahas tentang tahapan-tahapan yang dipersiapkan sebelum pendaftaran dilakukan sampai dengan daftar ulang peserta didik baru. Hal ini disampaikan oleh ibu Mahdalina sebagai ketua panitia PPDB dalam wawancara sebagai berikut: “rapat panitia diikuti oleh seluruh panitia PPDB yang di laksanakan setiap minggu yaitu pada hari sabtu”.[6] Dalam hasil rapat itu semua panitia mendisikusikan apa saja kendala yang dialami setiap seksi, kemudia semua panitia ikut memberikan solusi dalam mengatasi kendala dan saling bertukar pendapat

[6] CWPPPDB1, Sabtu 14 Mei 2022

dengan panitia lain. Dalam rapat ini kepala sekolah selalu menekankan agar semua panitia tatap kompak dalam menjalankan tugas mereka dan saling membantu jika ada yang mengalami kendala.

Hal yang sama juga disampaikan oleh ibu Lifia Astuti sebagai panitia PPDB dlam wawancara sebagai berikut:

> Untuk rapat panitia di wajibkan semua yang terlibat menjadi panitia PPDB mengikuti rapat pada rapat ini para panitia bebas mengemukakan pendapat-pendapat untuk PPDB yang nantinya akan disaring pendapat-pendapat yang cocok untuk dipakai dalam penerimaan peserta didik baru.[7]

Berdasarka observasi penulis sendiri, memang benar setiap minggu panitia PPDB mengadakan rapat dalam bentuk evaluasi tepatnya di hari sabtu setelah kegiatan senam rutin para guru. Penulis melihat langsung kegiatan rapat yang dilakukan para guru dan apa saja yang dibahas seperti kendala yang dialami setiap seksi, memperbarui promosi dan merencanakan strategi-strategi yang akan dilakukan selanjutnya. Dalam kegiatan rapat iru sehingga diperoleh pembaharuan promosi, pembaharuan strategi dan menemukan solusi dalam kendala panitia.



Gambar 4.1 Rapat Panitia PPDB

[7] CWPPPDB2, Senin 16 Mei 2022

Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti menyimpulkan bahwa, dalam setiap kegiatan PPDB para panitia sangat berupaya agar sekolah bisa mendapatkan banyak pendaftar ketika di adakan pendaftaran, karena dalam rapat itu panitia merencanakan dengan detail tugas tugas para panitia dengan jabatan masing-masing. Mulai membuat perencanaan-perencanaan serta promosi-promosi yang baru yang dirasa lebih efektif dari tahun sebelumnya.

Selanjutnya menentukan daya tampung/target peserta didik. Penentuan daya tampung atau yang akan dijadikan sebagai target jumlah peserta didik itu sudah ditentukan oleh yayasan, tentunya dengan melihat jumlah ruangan kelas dan jumlah tenaga pendidik. Hal ini disampaikan oleh ibu Mahdalina sebagai ketua panitia PPDB dalam wawancara sebagai berikut:

> Untuk daya tampung itu yayasan yang menargetkan nya KBIT 1(2-3) 50 anak, KBIT 2 (3-4) 50 anak, TKIT (4-5) 100 anak jadi total targetnya 200 siswa target ini bertambah dari tahun sebelumnya karna tahun sebelumnya itu hanya 150 target karna saat covid tadi yayasan membuat kelas baru jadinya di tambahkan target nya.[8]

Berdasarkan observasi penulis sendiri memang benar yayasan menentukan target peserta didik sesuai ruang kelas yang tersedia yaitu: 6 ruang kelas untuk TK, 3 ruang kelas untuk KB, 2 ruang kelas untuk TPA dan 4 ruang kelas yang baru selesai dibangun sebagai tambahan kelas TK dan KB. Berdasarkan pernyataan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam penerimaan peserta didik baru yang menentukan target nya

[8] CWPPPDB1, Sabtu 14 Mei 2022

yaitu yayasan dan target yayasan tahun ini yaitu 200 peserta didik untuk TK dan KB.

Selanjutnya menentukan persyaratan. Persyaratan yang telah ditentukan PAUDIT Al Khair Barabai dalam mendapatkan peserta didik baru, sudah dikomunikasikan melalui rapat bersama sebelum pendaftaran peserta didik baru dimulai. Adapun syarat-syarat pada saat pendaftaran peserta didik baru seperti umur anak, akta kelahiran, KTP dan KK. Hai ini disampaikan oleh ibu Mahdalina sebagai ketua panitia PPDB dalam wawancara sebagai berikut:

> Untuk syarat-syarat khusus bagi calon peserta didik ini sebenarnya tidak ada, paling syarat-syarat umum yang sama setiap tahunnya seperti umur anak kemudian memiliki akta kelahiran, kartu keluarga, KTP orang tua, dan peserta didik biasanya itu saja untuk syarat-syarat nya.[9]

Adapun syarat-syarat pendaftaran pendaftaran penerimaan peserta didik baru di PAUDIT Al Khair Barabai yaitu:

a) Usia anak mencapai 2 tahun untuk KBIT 1 per 1 Juli 2021
b) Usia anak mencapai 3 tahun untuk KBIT 2 per 1 Juli 2021
c) Usia anak mencapai 4 tahun untuk TKIT per 1 Juli 2021
d) Mengisi formulir pendaftaran yang telah disediakan
e) Menyerahkan photo copy akte kelahiran anak sebanyak 1 lembar
f) Menyerahkan photo copy KTP kedua orang tua sebanyak 1 lembar

[9] CWPPPDB1, Sabtu 14 Mei 2022

g) Menyerahkan photo copy kartu keluarga sebamyak 1 lembar

h) Menyerahkan pas photo anak ukuran 2x3/3x4 sebanyak 1 lembar

Tahap selanjutnya adalah persipan media. Persiapan media merupakan persiapan yang dilakukan untuk menunjang PPDB nantinya yaitu: brosur, pamflet, spanduk dll untuk disebarkan dan di pasang langsung maupun disebarkan secara online. Untuk brosur biasanya dibagikan ke orang tua anak, agar bisa menyampaikan ke keluarga ataupun teman yang memiliki anak yang ingin di daftarkan ke TK, KB ataupun TPA. Sedangkan pamflet biasanya itu para guru memposting di akun media sosial mereka masing-masing, kalau spanduk di pasang di depan komplek sekolah. Hal ini disampaikan oleh ibu Lifia Astuti sebagai panitia PPDB dalam wawancara sebagai berikut:

> Persiapan media biasanya di buat oleh seksi promo dalam panitia PPDB tugas nya membuat brosur, pamplet dan spanduk dan keperluan lainnya untuk promosi tentunya yang menarik agar orang-orang tertarik membaca brosur, spanduuk ataupun pamplet.[10]

Hal yang sama juga disampaikan oleh ibu Sri Hairunnisa sebagai panitia PPDB dalam wawancara sebagai berikut:

> Untuk persiapan media yang membuat itu tugas seksi promosi dibantu seksi kreatif juga dibantu panitia lainnya dari penentuan desain dan apa-apa saja yang ingin di masukkan di dalam media promosi itu agar sesuai dengan keinginan semua panitia PPDB.[11]

Berdasarkan observasi penulis sendiri peneliti juga melihat media-media yang di buat oleh panitia PPDB untuk promosi mulai dari spanduk

[10] CWPPPDB2, Senin 16 Mei 2022
[11] CWPPPDB3, Selasa 17 Mei 2022

yang terpasang di depan komplek sekolah, brosur yang dibagikan kepada orang tua peserta didik dengan harapan diberikan ke sanak ataupun saudara yang anaknya akan memasuki TK, KB ataupun TPA dan pamflet yang di buat oleh panitia untuk di pasang dan dibagikan di media sosial.



Gambar 4.2 Media PPDB Brosur Dan Pamplet

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa panitia PPDB dalam membuat media sangat kreatif sehingga bisa di pasarkan secara online ataupun offline dengan gambar dan tulisan yang menarik untuk dibaca.

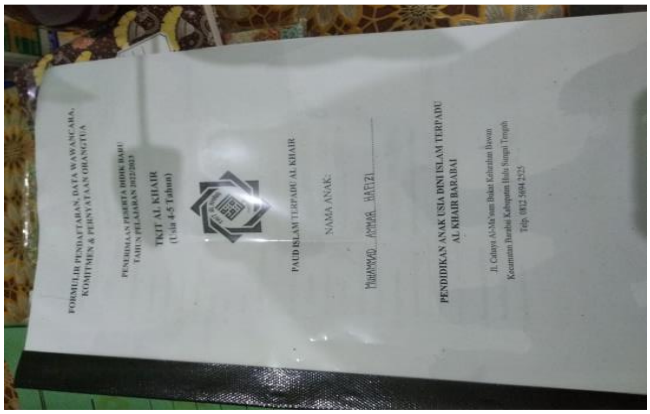
Selanjutnya yang terakhir dalam tahap pengorganisasian yaitu persiapan administrasi. Persiapan administrasi serta sarana dan prasarana yang dipersiapkan oleh panitia PPDB seperti buku pendaftaran, formulir, ruangan pendaftran, meja, kursi, dan tempat parkir. Hal ini disampaikan oleh ibu Lifia Astuti sebagai panitia PPDB dalam wawancara sebagai berikut:

> Persiapan administrasi sarana dan prasarana di dipersiapkan oleh seksi perlengkapan yang di bantu panitia inti dan seksi lainya jadi juga sini kami saling membantu satu sama lain dan menjaga kekompakan. Adapun yang dipersiapkan untuk administrasi seperti buku pendaftaran, formulir dan ruangan pendaftaran seperti itu.[12]

[12] CWPPPDB2, Senin 16 Mei 2022

Hal yang sama juga disampaikan oleh ibu Sri Hairunnisa dalam wawancara sebagai berikut:

> Menyaipakan administrasi sarana dan prasarana itu bagian seksi perlengkapan tapi biasanya kami juga membantu adapun yang di persiapkan itu yang menunjang pelaksanaan penerimaan peserta didik baru seperti buku pendaftaran dan formulir".[13]



Gambar 4.3 Formulir Pendaftaran

Berdasarkan observasi penulis sendiri memang benar di sekolah terdapat ruang pendaftaran, buku pendaftaran, formulir pendaftaran, meja dan kursi untuk mendaftar dan lahan parkir yang tersedia bagi orang tua calon peserta didik yang ingin mendaftar. Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti menyimpulkan bahwa dalam menyiapkan administrasi panitia melakukan dengan baik dilihat dari lengkapnya fasilitas yang disediakan untuk orang tua calon peserta didik mendaftar dengan nyaman disana.

c. Pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di PAUDIT Al Khair Barabai

[13] CWPPPDB3, Selasa 17 Mei 2022

Pelaksanakan penerimaan peserta didik baru merupakan hasil implementasi dari perencanaan PPDB. Penerimaan peserta didik baru direncanakan saat tahun ajaran baru maka dari itu jadwal pelaksanaan disesuaikan awal tahun ajaran baru yang telah ditentukan. Hal ini ditentukan dari awal calon peserta didik baru melakukan pendaftaran sampai proses daftar ulang. Pelaksanaan merupakan proses berlangsungnya kegiatan melalui teknik tertentu, agar tercapai tujuan yang diinginkan dari kegiatan tersebut. Berdasarkan struktur organisasi panitia PPDB yang telah ditentukan dan dimusyawarahkan, maka setiap panitia wajib melaksanakan tugas pokok dan fungsi sesuai dengan keputusan. Pelaksanaan adalah tahap awal dalam pembukaan pendaftran peserta didik baru. Hal ini disampaikan oleh ibu Mahdalina sebagai ketua panitia PPDB dalam wawancara sebagai berikut:

> Pelaksanaan nya ini kami buka pada bulan februari itu dari tanggal 2 februari sampai tanggal 25 itu pendaftaran nya, untuk observasi nya itu tanggal 26 februari, pengumuman tanggal 1 maret, dan tanggal 7-11 maret itu daftar ulang nya.[14]

Tabel 4.4 Jadwal Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru

No	Kegiatan	Tanggal	Waktu
1	Pendaftaran	02 februari s/d 25 februari 2022	08.00- Selesai
2	Observasi	26 februari 2022	08-Selesai
3	Pengumuman	01 maret 2022	-
4	Daftar Ulang	07-11 maret 2022	08-Selesai

Pelaksanaan penerimaan peserta didik baru disini dilakukan sesuai alur yang telah ditentukan.

[14] CWPPPDB1, Sabtu 14 Mei 2022

Selanjutnya penentuan peserta didik baru. Penentuan peserta didik baru ini biasanya menentukan kreteria murid dari umur berapa sampai umur berapa tahun. Hal ini disampaikan oleh ibu Lifia Astuti sebagai panitia PPDB dalam wawancara sebagai berikut:

> Jadi yang di tentukan tu biasanya umur anak kalau untuk masuk TK A 4-5 tahun KB2 3-4 tahun dan KB1 2-3 tahun kalau kreteria khusus tu tidak ada karna kan sekarang pendidikan anak usia dini itu di wajibkan menerima anak yang seperti apa saja misal ada keterlambatan apa dalam perkembangannya tetap di terima itu inklusi maksudnya.[15]

Hal yang sama juga disampaikan oleh ibu Sri Hairunnisa sebagai panitia PPDB dalam wawancara sebagai berikut:

> Untuk penentuan peserta didik itu ya menentukan kreteria anak yang akan mendaftar untuk menentukan kelas anak nantinya itu saja sih tidak ada syarat yang kusus.[16]

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti menyimpulkan bahwa, dalam penentuan peserta didik baru yang ingin mendaftar itu yang ditentukan hanya umur agar sesuai dan nantinya mendaftar ke sekolah lanjutan bisa di terima dengan umur yang cukup jadi tidak ada kreteria kusus.

Selanjutnya pemasangan pengumuman. Pemasangan pengumuman penerimaan peserta didik baru di PAUDIT Al Khair Barabai ini dipasang ketika penerimaan peserta didik baru di akan dimulai. Hal ini disampaikan oleh ibu Lifia Astuti sebagai panitia PPDB dalam wawancara sebagai berikut:

---

[15] CWPPPDB2, Senin 16 Mei 2022
[16] CWPPPDB3, Selasa 17 Mei 2022

> Pemasangan pengumuman PPDB itu kami ada dua cara yaitu secara online dan offline seperti memasang sepanduk atau baliho itu di depan komplek sekolahan kemudin di depan sekolahnya, ada juga promosi di lapangan dwi warna pada hari minggu saat orang CFD sambil membagikan brosur itu kami mengadakan kegiatan untuk anak sekaligus promosi kalau yang lebih aktif nya kami biasanya menyiarkan lewat media online karna jaman sekarang kebanyakan online kan jadi menggunakan media online yang lebih banyak nya tu seperti WA, Ig, facebook,Youtube, telegram bahkan radio.[17]

Hal yang sama juga disampaikan oleh ibu Sri Hairunnisa sebagai panitia PPDB dalam wawancara sebagai berikut:

> Pemasangan pengumuman ini kalau offline itu di lakukan oleh seksi promosi di bantu seksi humas tetapi panitia yang lain juga membantu menyebarkan pengumuman pendaftaran secara online lewat media sosial mereka masing-masing seperti WA, Instagram, Facebook maupun Telegram mereka membagikan pamplet-pamplet di medea sosial mereka masing-masing.[18]



Gambar 4.5 Promosi PPDB di CFD Lapangan Dwi Warna Barabai

Berdasarkan observasi penulis sendiri memang benar pada saat akan dilaksanakan pendaftaran, panitia melakukan pemasangan pengumuman pendaftaran peserta didik baru dan melakukan promosi dengan membuat stand di lapangan saat car free day hari minggu serta membagikan brosur. Berdasarkan penjelasan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa untuk pemasangan pengumuman panitia

[17] CWPPPDB2, Senin 16 Mei 2022
[18] CWPPPDB3, Selasa 17 Mei 2022

melakukannya saat bembukaan PPDB akan dimulai dengan tujuan agar memberitahukan bahwa pendaftaran segera dibuka.

Tahap selanjutnya adalah pendaftaran peserta didik baru. Pendaftaran peserta didik baru merupakan proses pendaftaran peserta didik dengan mengambil formulir ke sekolah atau mengisi link yang telah di persiapkan panitia untuk pendaftarn online. Pendaftaran peserta didik baru memerlukan persiapan adapun persiapan yang harus di sediakan saat proses pendaftaran seperti ruangan pendaftaran, meja dan kursi untuk pengisian formulir. Hal ini disampaikan oleh ibu Mahdalina sebagai panitia PPDB bahwa:

> Untuk pendaftaran peserta didik baru orang tua di berikan dua pilihan mau mendaftar secara offline datang kesekolah kemudian mengisi formulir yang di sediakan kalau online mengisi link pendaftaran yang di berikan panitia.[19]

Hal yang sama juga disampaikan oleh ibu Lifia Astuti sebagai panitia PPDB dalam wawancara sebagai berikut:

> Pendaftaran peserta didik baru orang tua bisa datang langsung ke sekolah mengambil formulir atau bisa juga di rumah secara online mendaftarkan anak mereka karena kami ingin memudahkan orang tua dalam pendaftaran.[20]



Gambar 4.6 Ruang Pendaftaran PPDB

[19] CWPPPDB1, Sabtu 14 Mei 2022
[20] CWPPPDB2, Senin 16 Mei 2022

Setelah melalui tahap pendaftaran maka tahap selanjutnya adalah tes seleksi. Tes seleksi peserta didik baru di PAUD sebenarnya tidak ada hanya saja mereka akan di kumpulkan di suatu ruangan untuk melihat ke aktifan anak yang akan menentukan kelas nantinya. Hal ini disampaikan oleh ibu Lifia Astuti sebagai panitia PPDB dalam wawancara sebagai berikut:

> Untuk sleksi atau tes tidak ada sebenarnya hanya observasi anak nya yaitu main di kelas di sediakan alat main jadi bisa dilihat misal anak anak yang aktif nanti kalau pemilihan kelas bisa di bagi anak anak yang aktif dan yang tidak aktif di gabung supaya seimbang tidak aktif semua dan tidak pendiam semua.[21]

Hal yang sama juga disampaikan oleh ibu Sri Hairunnisa sebagai panitia PPDB dalam wawancara sebagai berikut:

> Tes itu kalau untuk anak usia dini tidak ada paling di evaluasi anak nya jadi caranya anak di kumpulkan di satu ruangan di berikan mainan kemudian disitu kita melihat anak yang aktif dan anak yang kurang aktif nantinya akan di jadikan satu kelas agar dalam satu kelas tu tidak aktif semua dan tidak pendiam semua seperti itu.[22]

Dari penjelasan diatas peneliti dapat meyimpulkan bahwa untuk jenjang anak usia dini tes seleksi itu tidak ada jadi hanya sekedar observasi yang dilakukan dengan tujuan pembagian kelas untuk anak-anak nantinya .

Selanjutnya penentuan peserta didik yang diterima. Penentuan peserta didik yang diterima ini di lihat dari banyak nya jumlah pendaftar jika belum mencapai target yang di tentukan yayasan maka pasti akan di terima. Hal ini disampaikan oleh ibu Lifia Astuti sebagai panitia PPDB dalam wawancara sebagai berikut:

---

[21] CWPPPDB2, Senin 16 Mei 2022

[22] CWPPPDB3, Selasa 17 Mei 2022

> Kalau ini asal kan orang tua nya menyanggupi persyaratan dan peraturan yang di ajukan dan berlaku di sekolah seperti SPP dll maka semua anak pasti di terima karena pendidikan anak usia dini tidak membedakan anak.[23]

Hal yang sama juga disampaikan oleh ibu Sri Hairunnisa sebagai panitia PPDB dalam wawancara sebagai berikut:

> Peserta didik yang mendaftar pasti di terima jika target yayasan balum mencukupi asal orang tua anak menyetujui semua persyaratan yang berlaku di sekolah ini.[24]

Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti menyimpulkan bahwa dalam menentukan peserta didik yang diterima sekolah dan panitia tidak memiliki ketentuan kusus asal daya tampung sekolah atau target sekolah masih mencukupi maka akan pasti diterima.

Selanjutnya Pengumuman peserta didik yang di terima dan registrasi peserta didik yang diterima. Hal ini disampaikan oleh ibu Lifia Astuti sebagai panitia PPDB dalam wawancara sebagai berikut:

> Kalau untuk pengumuman itu biasanya di bulan maret setelah semua proses PPDB selesai dari pendaftaran anak, evaluasi anak maka selanjutnya itu pengumuman anak yang di terima tapi untuk pengumuman anak yang di terima ibi bisa di pastikan semua anak di terima.[25]

Hal yanh sama juga disampaikan oleh ibu Sri Hairunnisa sebagai panitia PPDB dalam wawancara sebagai berikut: “untuk pengumuman peserta didik yang di terima itu di umumkan pada bulan maret kemudian orang tua bisa melakukan daftar ulang”.[26]

---

[23] CWPPPDB2, Senin 16 Mei 2022
[24] CWPPPDB3, Selasa 17 Mei 2022
[25] CWPPPDB2, Senin 16 Mei 2022
[26] CWPPPDB3, Selasa 17 Mei 2022

Selanjutnya yang terakhir adalah daftar ulang. Daftar ulang dilakukan setelah semua prosedur PPDB sudah terlaksana maka tahap akhir yang dilakukan sebelum memasuki ajaran baru yaitu daftaran ulang. Hal ini dikatakan oleh ustadzah Lifia Astuti sebagai panitia PPDB dalam wawancara sebagai berikut:

> Untuk daftar ulang itu di adakan pada bulan maret tanggal 7-11 di beri waktu 5 hari untuk orang tua anak memastikan anak nya bersekolah di sini.[27]

d. Pengawasan penerimaan peserta didik baru di PAUDIT Al Khair Barabai

Dalam melakukan setiap kegiatan ataupun program kerja, perlu dilakukan pengawasan untuk melihat hasil yang yang dikerjakan oleh panitia guna tercapainya tujuan yang telah di rencanakan. Pengawasan ini nantinya dijadikan pembahasan dalam rapat evaluasi panitia PPDB yang dilaksanakan setiap minggu dimana setiap panitia yang bertugas agar melakukan tugasnya dengan baik dan benar. Hal tersebut disampaikan oleh ibu Sri Khairunnisa Selaku panitia PPDB dalam wawancara sebagai berikut:

> Pengawasan yang dilakukan kepala sekolah bertujuan agar kepala sekolah bisa melakukan evaluasi saat rapat, jadi kepala sekolah melihat bagaimana panitia mengerjakan tugas mereka masing-masing apakah dilakukan dengan baik. Jika dalam pelaksanaannya panitia mengalami kesalahan atau hambatan maka kepala sekolah akan membantu dan nantinya akan dibahas saat rapat agar menjadi pelajaran bagi panitia lain.

[27] CWPPPDB2, Senin 16 Mei 2022

Pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah dan panitia inti dilihat berdasarkan hasil kerja setiap seksi, jika dalam mengerjakan tugasnya ada yang dirasa salah ataupun keliru maka kepala sekolah selaku penanggung jawab akan memberikan masukan terhadap apa yang dikerjakannya. Pengawasan tentunya dilakukan mulai dari perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan,

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerimaan pesera didik baru di PAUDIT Al Khair Barabai

a. Faktor pendukung

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan penulis, maka penulis dapat menyajikan apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam penerimaan peserta didik baru di PAUDIT Al Khair Barabai.

1) Pengetahuan guru tentang manajemen PPDB

Pengetahuan guru dalam manajemen PPDB sangat berpengaruh untuk mengatur penerimaan peserta didik baru yang akan dilaksanakan karena semua guru terlibat dalam pelaksanaan PPDB ini dan ikut menjadi panitia PPDB. Kemampuan panitia dalam mengelola manajemen sangat berpengaruh sehingga tercipta proses penerimaan peserta didik baru yang sesuai dengan harapan. Hal ini disampaikan oleh ibu mahdalina sebagai panitia PPDB dalam wawancara sebagai berikut:

> Kami di berikan bimbingan seperti mengikuti seminar untuk memperluas pengetahuan kami dalam penerimaan peserta didik

> baru dan tiap minggu nya kami rapat ukar pengetahuan juga tentang penerimaan peserta didik baru.[28]

2) Tersedianya sarana dan prasarana sekolah untuk promosi PPDB

Tersedianya sarana dan prasarana di sekolah sangat menunjang panitia dalam kelancaran penerimaan peserta didik baru hal itu dapat dilihat dari promosi ang dilakukan panitia PPDB mulai dari pembuatan brosur, pamplet dan media-media untuk promosi PPDB yang mudah seperti media sosial dll, karna adanya fasilitas dari sekolah. Hal ini disampaikan oleh ibu Mahdalina sebgai ketua panitia PPDB dalam wawancara sebagai berikut:

> Prasarana yang bisa di bilang lengkap di sekolah ini cukup membantu kami para panitia untuk promosi seperti akses internet wifi, komputer sekolah, dan lainnya sehingga kami bisa dengan mudah untuk melakukan promosi online maupun offline.[29]

Hal ini juga disampaikan oleh ibu Yulia Susanti sebagai orang tua peserta didik dalam wawancara sebagai berikut:

> Saya tahu dari media sosial Instagram PAUDIT Al Khair sendiri saya mengikuti akun tersebut serta ada beberapa keluarga dan teman saya yang anak nya bersekolah di sana dan melihat perkembangan anak mereka yang baik juga sehingga saya berniat menyekolahkan anak saya disini dan waktu saya CFD saya juga pernah melihat para guru mempromosikan PPDB di lapangan dwi warna barabai.[30]

Hal yang sama juga disampaikan oleh ibu Riana sebagai orang tua peserta didik dalam wawancara sebagai berikut:

---

[28] CWPPPDB1, Sabtu 14 Mei 2022

[29] CWPPPDB1, Sabtu 14 Mei 2022

[30] CWO1,Selasa 17 Mei 2022

> Dari kaka saya yang anak nya bersekolah di PAUDIT Al Khair Barabai terlebih dahulu dan juga melihat di depan kompek sekolah spanduk tentang PPDB juga melihat media sosial mereka yang aktif memposting kegiatan-kegiatan belajar anak sehingga kami tertarik menyekolahkan anak kami di PAUDIT Al Khair Barabai ini.[31]

3) Hasil review orang yang anak nya bersekolah di PAUDIT Al Khair Barabai

Hasil review orang tua yang anak nya bersekolah di sini juga berpengaruh sebagai faktor pendukung PPDB. Hal ini disampaikan oleh ibu Mahdalina sebagai ketua panitia PPDB dalam wawancara sebagai berikut:

> Salah satu faktor pendukung itu review yang di berikan orang tua murid tentang perkembangan anak mereka setelah di sekolahkan disini itu juga membantu kami dalam promosi setiap hasil review an orang tua kami izin posting di media sosial kami sekalian promosi".[32]

Hal yang sama juga disampaikan oleh ibu Yulia Susanti sebagai orang tua peserta didik dalam wawancara sebagai berikut:

> Karena menurut saya PAUDIT Al Khair ini memberikan pendidikan yang berkualitas dan berpedoman pada nilai-nilai islam. Sehingga harapan saya anak saya memiliki akhlak yang baik dan bisa terlatih mandiri sejak dini.[33]

Hal yang sama juga disampaikan oleh ibu Riana sebagai orang tua peserta didik dalam wawancara sebagai berikut:

> Melihat perkembangan dari anak kaka saya yang lebih dulu bersekolah disini ya itu alasan pertama saya dan suami tertarik menyekolahkan anak kami disini dengan perkembangannya yang luar biasa baik dan hapalan-hapalan surah dan hadis anak yang baik juga itu membuat kami senang dan berharap anak

[31] CWO2,Selasa 17 Mei 2022
[32] CWPPPDB1, Sabtu 14 Mei 2022
[33] CWO1, Selasa 17 Mei 2022

> kami bisa memiliki pengetahuan yang bai dari dini terutama tentang agama.[34]

b. Faktor penghambat

1) Panitia tidak hadir saat rapat

Dalam melakukan manajemen setiap anggota yang terlibat diharapkan bisa kompak baik dari diadakannya rapat sampai pelaksanaan tugas. Kehadiran panitia saat rapat sangat berpengaruh pada keberlangsungan penerimaan peserta didik baru, baik dari perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan. Walaupun demikian ada saja beberapa panitia yang tidak bisa hadir saat rapat dengan alasan mereka masing-masing. Dalam rapat panitia ketua panitia bertanggung jawab memastikan agar semua anggota panitia PPDB bisa berhadir. Hal ini disampaikan oleh ibu Mahdalina sebagai ketua panitia PPDB dalam wawancara sebagai berikut:

> Saya selaku ketua paniti PPDB bertanggung jawab terhadap kehadiran panitia PPDB lainnya agar mereka semua bisa berhadir saat rapat, akan tetapi terkadang ada beberapa panitia yang tidak hadir saat rapat dengan berbagai alasan padahal kehadiran semua panitia dibutuhkan akar semua tahu dan mengerti apa yang harus mereka lakukan dengan tugas mereka.[35]

Hal yang sama juga disampaikan oleh ibu Sri Hairunnisa sebagai panitia PPDB dalam wawancara sebagai berikut:

[34] CWO2, Selasa 17 Mei 2022

[35] CWPPPDB1, Sabtu 14 Mei 2022

> Kehadiran panitia menjadi salah satu faktor penghambat dalam manajemen PPDB karena akan berpengaruh dengan apa saja yang akan dilakukan panitia berdasarkan tugasnya nanti.[36]

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa kehadiran panitia saat rapat itu penting karena dalam rapat tiap minggunya akan membahas tentang strategi-strategi baru yang ingin di lakukan dan membahas kendala yang dialami setiap panitia setiap minggunya jadi para panitia bisa bertukar pendapat untuk menyelesaikan kendala yang dialami bersama.

2) Panitia kurang teliti dalam melaksanakan tugas

Dalam manajemen penerimaan peserta didik baru, setiap panitia memiliki tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Dalam melakukan tugasnya panitia diharapkan bisa melakukannya dengan baik dan benar sesuai dengan tanggung jawabnya. Jika panitia dalam pelaksanaannya melakukan kesalahan maka akan menjadi sebuah kendala dan dapat menghambat berjalannya suatu kegiatan.

Pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di PAUDIT Al Khair Barabai terhambat karena panitia yang bertugas membuat media pendaftaran kurang teliti dalam mencantumkan tanggal pendaftaran di brosur. Hal ini disampaikan oleh ibu Mahdalina selaku ketua panitia PPDB beliau mengatakan bahwa:

> Saat pembuatan brosur ada kendala karena panitia yang bertugas membuat brosur salah mencantumkan tanggal pendaftaran. Setelah brosur sudah si cetak baru sadar bahwa tanggal yang dicantumkan salah sehingga panitia disuruh

[36] CWPPPDB2, Senin 16 Mei 2022

> membuat dan mencetak kembali brosur dengan tanggal yang benar.

Hal ini disampaikan juga oleh ibu Lifia Astuti selaku panitia PPDB beliau mengatakan bahwa:

> Kendalanya yaitu kurangnya ketelitian panitia pada pembuatan brosur dan pampflet dan brosur ada mengalami beberapa kesalahan dan beberapa kendala juga terjadi pada link pendaftaran secara online yang eror sehingga menghambat orang tua calon peserta didik untuk mendaftar.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa ketelitian setiap panitia sangat berpengaruh kepada jalannya manajemen baik dari perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan. Maka dari itu panitia penanggung jawab dalam hal ini berperan penting untuk mengawasi pekerjaan para panitia agar tidak terjadi kesalahan yang tidak diinginkan.

C. Analisis data

Setelah data yang diperoleh di lapangan diolah dan di paparkan di penyajian data, kemudian tahap selanjutnya yaitu menganalisis data tersebut. Penganalisisan data ini dilakukan bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang dirumuskan dalam penelitian. Agar lebih terarah proses analisis ini berdasarkan penyajian data sebelumnya secara sistematis dan berurutan tentang manajemen penerimaan peserta didik baru di PAUDIT Al Khair Barabai adalah sebagai beriku:

1. Manajemen penerimaan peserta didik baru di PAUDIT AL Khair Barabai

Bedasarkan penyajian data, manajemen penerimaan peserta didik baru di PAUDIT Al Khair Barabai sudah terlaksana dengan baik dan berjalan dengan lancar. Hal ini dapat dilihat dari usaha-usaha yang sudah di lakukan oleh panitia PPDB dengan melakukan manajemen yang baik mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan serta langkah-langkah yang dilakukan untuk PPDB selanjutnya agar sesuai dengan tujuan yang telah di tetapkan dan ingin dicapai.

Peserta didik merupakan salah satu bagian utama di lembaga pendidikan. Jika tidak ada peserta didik maka dapat di pastikan lembaga pendidikan itu tidak bisa berjalan dengan semestinya, maka agar berjalannya suatu lembaga pendidikan di perlukan adanya peserta didik, agar kagiatan pembelajaran berjalan dengan semestinya. Untuk mendapatkan peserta didik itu sendiri maka di adakan penerimaan peserta didik baru di lembaga tersebut yang tujuannya untuk menarik minat orang tua agar menyekolahkan anak mereka di lembaga tersebut. Penerimaan peserta didik baru merupakan salah satu kegiatan manajemen peserta didik yang sangat penting. Ada beberapa hal yang harus mendapatkan perhatian dalam penerimaan peserta didik baru yaitu: kebijakan penerimaan peserta didik baru, sistem penerimaan peserta didik baru, kreteria penerimaan peserta didik baru serta problema penerimaan peserta didik baru.[37]

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Muhammad Ramlan S.T bahwa manajemen penerimaan peserta didik baru di lembaga pendidikan itu

[37] Prihantini dkk., *Manajemen Berbasis Sekolah* (Jawa Barat: EDU PUBLISHER, 2021), h.103.

sangat diperlukan karena dengan adanya menajemen maka lembaga sekolah dapat merencanakan kegiatan penerimaan peserta didik baru tersusun mulai dari membentuk panitia PPDB, pembagian tugas panitia PPDB, rapat panitia PPDB, menentukan daya tampung, menentukan syarat-syarat, persiapan media dan persiapan administrasinya. Dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru prosedur dan langkah-langkah nya juga di perhatikan mulai dari pembuatan/pemasangan pengumuman PPDB, pendaftaran peserta didik baru, tes seleksi, menentukan peserta didik yang diterima dan pengumuman peserta didik yang di terima. Untuk hasil nya dapat di dilihat dari jumlah yang daftar ulang dan evaluasi setelah terlaksananya.

Perencanaan memegang peranan penting dalam ruang lingkup pendidikan karena menjadi penentu dan sekaligus memberi arah terhadap tujuan yang ingin dicapai. Dengan perencanaan yang matang, suatu pekerjaan tidak akan berantakan dan tidak terarah. Perencanaan yang matang dan baik akan memberi pengaruh terhadap ketercapaian tujuan.[38] Setelah tahap perencanaan dirasa sudah sesuai maka tahap selanjutnya yang akan dilakukan adalah pengorganisasian.

Pengorganisasian adalah proses mengatur, mengalokasikan, mendistribusikan pekerjaan, wewenang dan sumber daya diantara anggota organisasi. Organisasi merupakan sistem kerjasama sekelompok orang untuk mencapai tujuan bersama. Dalam sistem kerjasama ini diadakan pembagian tugas untuk menetapkan bidang-bidang atau fungsi-fungsi yang termasuk rung

[38] Iwan apriyanto, muhammad roihan alhaddad, dkk " *manajemen peserta didik*" (jawa tengah:lakeisha,2020) h. 34

lingup kegiatan yang akan diselenggarakan.[39] Dalam menejemen penerimaan peserta didik baru, pengorganisasian yang baik sangat diperlukan tujuannya agar pembagian tugas nantinya sesuai.

Pengorganisasian dalam manajemen penerimaan peserta didik baru yaitu pembagian tugas yang mana pembagian tugas ini dilakukan langsung oleh kepala sekolah untuk panitia intinya tentunya kepala sekolah sudah ada pertimbangan dalam memilih panitia inti tersebut salah satunya yaitu dari hasil evaluasi yang dilakukan sebelum pembentukan panitia, kemudian seksi-seksinya akan ditentukan lagi oleh panitia inti yang terpilih disini panitia membagi tugas untuk seksi-seksinya sesuai dengan kemampuan yang dimiliki masing-masing panitia nantinya.

Rapat panitia PPDB untuk menuangkan pendapat-pendapat dengan kapasitas masing-masing dan membahas keseluruhan ketentuan penerimaan peserta didik baru. Menentukan daya tampung yang sudah di targetkan oleh yayasan disini panitia PPDB mengatur strategi untuk promosi PPDB seperti menonjolkan kelebihan-kelebihan lembaga dan menunjukkan prestasi-prestasi yang dimiliki PAUDIT Al Khair Barabai, menentukan syarat-syarat apa saja yang harus dipersiapkan oleh orang tua untuk mendaftarkan anak mereka, persiapan media dan persiapan administrasinya. Tahapan selanjutnya yang dilakukan setelah pengorganisasian yaitu pelaksanaan dalam pelaksanaan ini biasanya diawali dengan pemasangan spanduk ataupun baliho sebagai tanda bahwa penerimaan peserta didik baru telah dibuka.

[39] M. Herujito, *Dasar Dasar Manajemen*, h.21.

Pelaksanaan penerimaan peserta didik baru merupakan kegiatan untuk mencari dan menentukan anak-anak yang dianggap layak untuk menjadi peserta didik berdasarkan kretiria tertentu pada suatu jenjang dan jenis pendidikan[40]. Pelaksanaan penerimaan peserta didik baru dilakukan setahun sekali untuk mendapatkan peserta didik baru yang nantinya akan dididik dan di bina di sekolah. Pelaksanaan dimulai setelah lembaga sekolah selesai membuat perencanaan. Dalam pelaksanaan, yang pertama dilakukan yaitu memasang baliho dan pembagian brosur penerimaan peserta didik baru dari sekolah disini panitia PPDB juga menggunakan media online unuk promosi PPDB seperti di WA, Instagram, Facebook, Telegram, Youtube bahkan Radio untuk memberitahukan bahwa sekolah sudah membuka pendaftaran bagi calon peserta didik nya nanti. Kemudian tahap selanjutnya adalah pengawasan dimana kepala sekolah bertugas mengawasi kinerja panitia agar sesuai dengan yang telah ditentukan sebelumnya.

Pengawasan, sering juga disebut sebagai pengendalian. Pengendalian merupakan salah satu fungsi manajemen yang berupa mengadakan penilaian, bila perlu mengadakan koreksi sehingga apa yang dilakukan bawahan dapat diarahkan ke jalan yang benar dengan maksud dan tujuan yang telah digariskan semula.[41] Pengawasan disini dilakukan langsung oleh kepala sekolah, kepala sekolah bertugas mengawasi panitia untuk memastikan bahwa panitia yang diberikan tugas/amanah dalam penerimaan peserta didik baru melaksanakan dengan sungguh-sunggu dan sebagik mungkin. Seperti tugas

[40] Irjus Indrawan, Jauhari, Dan Edro Pedinata, *Manajemen Peserta Didik* (Penerbit Qiara Media, 2022), h.36-37

[41] M. Herujito, h.29.

panitia dalam membuat baliho, brosur dan sejenisnya untuk promosi, persiapan-persiapan media, administrasi dll. Jika ada kesalahan dalam pelaksanaannya maka kepala sekolah dapat mengarahkan dan memberikan masukan untuk panitia tersebut.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam manajemen penerimaan peserta didik baru

   a. Faktor pendukung

      1) Pengetahuan guru tentang manajemen PPDB

         Berdasarkan penyajian data pengetahuan dalam melakukan manajemen sangat diperlukan untuk mengatur, serta menggerakkan anggotanya untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam hal ini kepala sekolah dan guru-guru yang terlibat sebagai panitia inti tentunya telah mengetahui tentang manajemen penerimaan peserta didik baru karena para guru diberikan fasilitas untuk mengikuti semina-seminar yang berkaitan dengan manajemen penerimaan peserta didik baru.

      2) Tersedianya sarana dan prasarana sekolah untuk promosi PPDB

         Berdasarkan penyajian data sarana dan prasaran merupakan salah satu pendukung dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru. PAUDIT Al Khair Barabai memiliki fasilitas yang bisa dibilang lengkap untuk menunjang promosi dalam penerimaan peserta didik baru sehingga mempermudah para panitia dalam melaksanakan tugas mereka dengan prasarana tersebut.

3) Hasil review orang yang anak nya bersekolah di PAUDIT Al Khair Barabai

Berdasarkan penyajin data hasil rewiew orang tua yang anak nya bersekolah di PAUDIT Al Khai Barabai juga menjadi salah satu faktor pendukung dalam penerimaan peserta didik baru. Review yang diberikan orang tua secara tidak langsung membantu panitia dalam mempromosikan sekolah dengan dengan hasil review yang diberikan orang tua anak kepada kerabat ataupun teman yang anak nya masuk sekolah maka menjadi salah satu pilihan nntinya untuk memasukkan anak ke sekolah tersebut.

b. Faktor penghambat

1) Panitia tidak hadir saat rapat

Berdasaran peyajian data, kehadiran semua panitia PPDB saat rapat sangat penting dalam berlangsungnya kegiatan manajemen. Rapat menjadi salah satu pengorganisasian dalam menentukan setiap kegiatan yang akan dilaksanakan selanjutnya, dalam rapat membahas semua hal dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta pengawasan dalam manajemen. Maka akan menjadi salah satu penghambat jika dalam rapat panitia tidak hadir, dalam rapat sendiri kepala sekolah akan mengevaluasi kinerja para panitia.

2) Panitia kurang teliti dalam melaksanakan tugas

Berdasarkan penyajian data, ketelitian panitia panitia dalam melakukan tugas sangat penting agar tidak terjadi hal yang tidak di

inginkan. Kesalahan panitia dalam dalam melakukan pekerjaannya bisa menjandi penghambat dalam berjalannya pekerjaanya anggota lainnya. hal tersebut dilami panitia saat pembuatan brosur, dimana panitia yang bertugas kurang teliti dalam mencantumkan tanggal, setelah proses pencetakan panitia baru sadar bahwa salah dalam mencantumkan tanggal sehiingga panitia mengulang lagi membuat dan mencetak brosur.